

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PRODUKSI BEBEK PEDAGING

COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH INCREASING THE PRODUCTION OF PEDAGING DUCK

Kahar Haerah¹ dan Edhi Siswanto²
Universitas Muhammadiyah Jember¹²
Email: kaharhaerah66@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan KKN-PPM yang berjudul “**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Produksi Bebek Pedaging**” ini memiliki tujuan utama mengatasi masalah utama yang dihadapi oleh para peternak bebek yaitu : (1) Berat bebek yang dipelihara umumnya belum mencapai berat ideal, yaitu 3,5 – 4,5 kg per ekor, (2) Kesehatan bebek yang kurang diperhatikan, sehingga usaha penggemukan bebek kurang memperoleh hasil yang optimal. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-PPM ini : 1) Persiapan dan pembekalan meliputi : (a) koordinasi dengan sasaran program KKN-PPM, (b) Sosialisasi Program KKN-PPM kepada mahasiswa sebagai calon peserta Program KKN-PPM, (c) Pendaftaran dan seleksi peserta KKN, (d) Pembekalan peserta KKN. 2) Pelaksanaan kegiatan meliputi : (a) penerjunan peserta KKN, (b) pelaksanaan kegiatan, (c) monitoring dan evaluasi (d) laporan dan seminar, (e) penutupan kegiatan dan ujian KKN. Hasil program KKN-PPM ini adalah (1) Peningkatan kualitas produksi bebek, (2) Peningkatan kuantitas produksi bebek, (3) Peningkatan partisipasi masyarakat (misal pertemuan kelompok ternak bebek), (4) Peningkatan swadana dari mitra, (5) Peningkatan pendapatan peternak bebek dari sumber pendapatan bebek.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Peningkatan Produksi Bebek

ABSTRACT

The KKN-PPM activity entitled "Community Empowerment through Increased Production of Duck Meat" has the main objective of overcoming the main problems faced by duck farmers, namely: (1) The weight of the duck that is maintained generally has not reached its ideal weight, namely 3.5 - 4, 5 kg per head, (2) the health of ducks is less noticed, so the duck fattening business does not get optimal results. The methods used in the implementation of KKN-PPM are: 1) Preparation and debriefing include: (a) coordination with the KKN-PPM program objectives, (b) KKN-PPM Program socialization to students as prospective participants of the KKN-PPM Program, (c) Registration and selection of KKN participants, (d) debriefing KKN participants. 2) The implementation of activities includes: (a) KKN participant dropout, (b) implementation of activities, (c) monitoring and evaluation (d) reports and seminars, (e) closing activities and KKN examinations. The results of the KKN-PPM program are (1) Improving the quality of duck production, (2) Increasing the quantity of duck production, (3) Increasing community participation (eg duck livestock group meetings), (4) Increasing self-financing from partners, (5) Increasing income duck breeders from duck income sources.

Keywords: Community Empowerment, Increasing Duck Production

1. PENDAHULUAN

1.1. Potensi Unggulan dan Masalah di Masyarakat

Kelompok ternak bebek di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur berlokasi kurang lebih 11 km dari pusat kota Jember. Kelompok ternak bebek tersebut beranggotakan 12 peternak dan mengembangkan budidaya bebek sejak tahun 2001. Para peternak tersebut bersemangat mengembangkan bebek karena lokasinya berada di daerah pedesaan yang banyak menyediakan pakan bebek organik secara alami. Pilihan mereka pada bebek karena peluang pasarnya sangat baik dan harganya relatif tinggi, yakni Rp 60.000 – Rp 70.000 per ekor.

Budidaya penggemukan bebek pedaging memiliki potensi yang sangat besar untuk bisnis, karena permintaan akan daging unggas jenis ini terus meningkat dan juga tergolong sangat besar. Dengan menggunakan pola peternakan organik diharapkan membantu dalam peningkatan produk ternak yang lebih sehat dan menguntungkan (Novianto, 2017).

Hasil kajian oleh Tim LPPM Universitas Muhammadiyah Jember (2016) di lokasi kegiatan menunjukkan bahwa kelompok ternak bebek di Kecamatan Ajung tersebut akhir-akhir ini menghadapi masalah utama sebagai berikut : 1) Berat bebek yang dipelihara umumnya belum mencapai berat ideal, yaitu 3,5 – 4,5 kg per bebek). Hal ini terlihat dari laju pertumbuhan berat badan bebek yang lambat. Saat ini rata-rata berat bebek yang dipelihara para peternak hanya sekitar 2,00 – 3,00 kg per ekor.; 2) Kesehatan bebek yang kurang diperhatikan, sehingga usaha penggemukan bebek kurang memperoleh hasil yang optimal, dan harga bebek tidak mencapai harga yang optimal yakni Rp 60.000 – Rp 70.000 per ekor.

1.2. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menyelesaikan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ternak bebek di Desa Klompangan Kecamatan Ajung tersebut maka Tim LPPM Universitas Muhammadiyah Jember telah menyelenggarakan kegiatan KKN-PPM di tempat tersebut dengan melibatkan Pemerintah Desa Klompangan, Dinas Peternakan Kabupaten Jember, 12 orang mitra ternak bebek, dua (2) dosen pembimbing dan 20 mahasiswa yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu di UM Jember. Dengan pertimbangan permasalahan tersebut di atas akan lebih mudah diatasi jika melibatkan beberapa disiplin ilmu, sehingga semangat pengembangan bebek semakin meningkat.

Cara pemberdayaan masyarakat peternak bebek yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, yaitu : (a) koordinasi pada kelompok ternak bebek, (b) pembentukan pengurus kelompok ternak bebek, (c) share/bagi pengalaman manajemen ternak bebek, (d) pembuatan/Renovasi Kandang Bebek, (e) pengadaan sentrat/pakan ternak bebek dan vitamin, (f) pengadaan/pembuatan alat penetas telur bebek, (g) Pelatihan budidaya bebek yang benar pada kelompok ternak bebek, (h) Pelatihan Pemasaran Hasil Produksi Bebek.

II. METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan untuk mengatasi permasalahan dalam program KKN-PPM ini adalah sebagai berikut :

2.1 Persiapan dan Pembekalan

1. Sosialisasi Program KKN-PPM kepada mahasiswa sebagai calon peserta Program KKN-PPM.
2. Pendaftaran dan seleksi mahasiswa sebagai calon peserta Program KKN-PPM.
3. Pembekalan KKN-PPM kepada mahasiswa peserta Program KKN-PPM.

4. Penerjunan mahasiswa peserta Program KKN-PPM ke lokasi.
5. Penyusunan program KKN-PPM dengan masyarakat dan Pemerintah Desa.
6. Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM.
7. Monitoring dan evaluasi oleh LPPM Unmuh Jember, Mitra (Dinas Peternakan Kabupaten Jember dan Pemda, dan Ditlitabmas, Dikti).
8. Laporan kemajuan, seminar, dan laporan akhir.
9. Penutupan KKN-PPM dan Ujian KKN.

2.2. Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program yang telah dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN-PPM yang diajukan, yaitu:

1. Koordinasi pada kelompok ternak bebek;
2. Pembentukan pengurus kelompok ternak bebek;
3. Share/bagi pengalaman manajemen ternak bebek;
4. Pembuatan/Renovasi Kandang Bebek;
5. Pengadaan sentrat/pakan ternak bebek dan vitamin (untuk penggemukan dan pemeliharaan kesehatan bebek);
6. Pengadaan/pembuatan alat penetas telur bebek;
7. Pelatihan budidaya bebek yang benar pada kelompok ternak bebek;
8. Pelatihan Pemasaran Hasil Produksi Bebek;
9. Evaluasi secara berkelanjutan terhadap kemajuan yang diperoleh.

2.3 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi oleh LPPM Unmuh Jember, Mitra (Pemerintah Desa Klompangan, Dinas Peternakan Kabupaten Jember), dan Ditlitabmas, Dikti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Program Kegiatan KKN-PPM UM Jember yang Telah Dilaksanakan

3.1.1 Kegiatan Pembekalan KKN – PPM

Pembekalan KKN – PPM oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember telah dilakukan selama 2 hari, yaitu tanggal 17 dan 18 Juli 2018 dengan materi inti :

A. Materi umum meliputi:

1. Tata tertib dalam pelaksanaan KKN-PPM.
2. Penyiapan mental dan psikologis mahasiswa.
3. Teori komunikasi massa.
4. Kerjasama kelompok dan dinamika masyarakat.
5. Tata tertib dan Undang-undang Pemerintah.

B. Materi khusus meliputi :

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Perbaikan administrasi lembaga desa.
3. Budidaya bebek dengan Pola organik
4. Manajemen pemasaran hasil produksi bebek



Gambar 3.1. Kegiatan Pembekalan KKN PPM Bagi Mahasiswa UM Jember

3.1.2 Kegiatan Survey, Pendataan Dan Koordinasi Dengan Kelompok Ternak Bebek

Kegiatan survey, pendataan dan koordinasi KKN-PPM UM Jember tahun 2018 yang sudah dilakukan bersama masyarakat atau kelompok ternak bebek meliputi :

1. Survey dan pendataan ke kelompok ternak bebek. Survey dan pendataan ini dilakukan pelaksana KKN-PPM bersama-sama dengan mahasiswa KKN-PPM UM Jember sebelum penerjunan KKN-PPM.



Gambar 3.2 Survey dan Pendataan Usaha Ternak Bebek

2. Koordinasi dengan Kepala Desa dan kelompok peternak bebek dalam rangka penyusunan program kerja KKN-PPM. Dari hasil survey, pendataan dan koordinasi dengan dengan mitra, selanjutnya disusun beberapa program kegiatan berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan produksi bebek, diantaranya:
 - a. Pembentukan pengurus kelompok ternak bebek
 - b. Share/bagi pengalaman manajemen ternak bebek
 - c. Pembuatan/Renovasi Kandang Bebek
 - d. Pengadaan sentrat/pakan ternak bebek dan vitamin
 - e. Pengadaan/pembuatan alat penetas telur bebek
 - f. Pelatihan budidaya bebek yang benar pada kelompok ternak bebek.
 - g. Pelatihan Pemasaran Hasil Produksi Bebek



Gambar 3.3 Koordinasi dengan para Kelompok Ternak Bebek

3.1.3 Kegiatan Pembentukan Pengurus Kelompok Ternak Bebek

Sebelum kegiatan KKN-PPM UM Jember tahun 2018 ini dilaksanakan di Desa Klompangan Kecamatan Ajung belum terbentuk pengurus kelompok ternak bebek, sehingga tidak ada yang dapat memfasilitasi para peternak bebek jika terjadi permasalahan dalam upaya pemberdayaan peternak bebek. Pembentukan pengurus kelompok ternak bebek ini sangat penting dilakukan agar ada share/bagi pengalaman diantara peternak bebek dan ada koordinasi diantara peternak bebek jika terjadi permasalahan dalam upaya peningkatan produksi bebek.

Sejak pelaksanaan KKN-PPM tahun 2018, maka saat ini telah dibentuk pengurus Kelompok Ternak Bebek dengan Ketua terpilih adalah Suparman. Pembentukan pengurus kelompok ternak bebek ini difasiltasi oleh mahasiswa KKN-PPM bersama dengan Dosen pembimbing, Kepala Desa dan perangkat desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Dalam rapat pembentukan pengurus ini dihadiri oleh Kepala Desa, para peternak bebek, para mahasiswa dan dosen pembimbing.



Gambar 3.4. Musyawarah Pembentukan Pengurus Kelompok Ternak Bebek Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun 2018

3.1.4 Kegiatan Share/bagi pengalaman manajemen ternak bebek

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka berbagi pengalaman antar peternak bebek mengenai masalah-masalah yang dihadapi selama menjalankan usaha ternak bebek dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi masing-masing

peternak bebek. Dari hasil pemantauan yang dilakukan dosen pembimbing bersama dengan mahasiswa KKN-PPM UM Jember dalam kegiatan share/bagi pengalaman manajemen ternak bebek yang baru pertama kali dilaksanakan ini masalah-masalah yang dihadapi oleh peternak bebek antara lain: kurangnya modal dalam upaya pengembangan usaha bebek, banyaknya bebek yang sakit dan mati, kandang yang kurang memenuhi syarat karena tidak adanya modal untuk merenovasi, pakan/sentrat bebek yang mahal, harga bebek yang murah, belum semua peternak bebek memiliki mesin/alat penetas telur dan berbagai masalah lainnya.

Setelah pengurus kelompok ternak bebek telah terbentuk di Desa Klompangan kegiatan pertemuan yang dikemas dalam acara share/bagi pengalaman antar peternak bebek ini telah rutin dilakukan setiap bulan sekali. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena para peternak bebek bisa saling berbagi informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan upaya pemberdayaan peternak bebek.



Gambar 3.5 Kegiatan Share/bagi pengalaman para peternak bebek

3.1.5 Pembuatan/Renovasi Kandang Bebek

Berdasarkan hasil survey dan pendataan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM UM Jember bersama dosen pembimbing lapangan terdapat empat kandang bebek milik peternak bebek yang tidak memiliki syarat sebagai kandang bebek yang sehat, sehingga mengakibatkan banyak bebek tidak sehat dan akhirnya mati. Empat kandang milik peternak tersebut hanya terbuat dari terpal sebagai atapnya dan di sanggah bambu ala kadarnya yang sudah dimakan rayap dan tinggi kandangnya pun hanya sekitar 1,5 meter, sehingga bebek merasa kepanasan.

Dalam pelaksanaan program KKN-PPM UM Jember tahun 2018 tim pelaksana KKN PPM telah berhasil merenovasi empat kandang milik warga, yaitu: Pak Suparman, Pak Hery Supriyatno, Pak Salim dan Pak Amir. Dari hasil renovasi/pembangunan kandang tersebut para peternak bebek memberikan dukungan dan apresiasi penuh dan berharap pada tahun-tahun yang akan datang pemberdayaan terhadap para peternak bebek di Desa Klompangan Kecamatan Ajung dapat berlanjut.



Gambar 3.6 Kandang bebek milik peternak bebek yang tidak sehat sebelum renovasi



Gambar 3.7 Contoh kandang bebek sehat yang sudah di renovasi



Gambar 3.8 Contoh kandang bebek lainnya yang sudah di renovasi

Renovasi/pembangunan kandang baru milik warga ini dirasakan sangat bermanfaat, dimana bebek merasa lebih nyaman dan lebih sehat karena tidak lagi merasa kepanasan.

Sebelum renovasi/pebangunan ini dilakukan banyak peternak bebek mengeluhkan karena banyaknya bebek yang mati karena kepanasan dan tidak adanya modal untuk membuat kandang baru yang representatif.

3.1.6 Pengadaan pakan ternak bebek BR 1 Plus/vitamin

Salah satu program penting dalam kegiatan “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Produksi Bebek” yang telah dilakukan melalui kegiatan KKN-PPM UM Jember tahun 2018 adalah pengadaan bantuan sentrat/pakan ternak dan vitamin bagi para peternak bebek. Pada tahap pertama kegiatan ini telah disediakan bantuan sebanyak 300 kg sentrat/pakan berupa BR 1 plus dan vitamin berupa viterna sebanyak 25 botol. Semua bantuan berupa sentrat/pakan BR 1 plus dan vitamin ini telah dibagikan kepada 12 peternak bebek. Berikut daftar penerima bantuan sentrat/pakan berupa BR 1 plus:

Tabel 3.1 Daftar Nama Penerima Pakan/Sentrat BR 1 Plus dan Vitamin Viterna Tahap 1 Untuk Ternak Bebek di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kab. Jember

No.	Nama	Alamat	Jumlah Diterima (Kg)	Jumlah Vitamin Viterna (Botol)
1	Suparman	Kepangan, Klompangan - Ajung	25	3
2	Heri Suprayitno	Sumuran, Klompangan - Ajung	25	2
3	Hanafi	Curah Kates, Klompangan – Ajung	25	2
4	Abu Salim	Curah Kates, Klompangan – Ajung	25	2
5	Sunardi	Krintingan, Klompangan - Ajung	25	2
6	Armin	Pondok Labu, Klompangan – Ajung	25	2
7	Sriwati	Curah Kates, Klompangan - Ajung	25	2
8	Supardi	Pondok Labu, Klompangan - Ajung	25	2
9	Abdul Jalil	Pondok Subu, Klompangan - Ajung	25	3
10	Muzamil	Krajan, Klompangan – Ajung	25	2
11	Bunaman	Krajan, Klompangan – Ajung	25	2
12	Amir	Durinan, Klompangan - Ajung	25	2
		Jumlah	300	25



Gambar 3.10 Penyerahan secara simbolis pakan/vitamin dari Pelaksana KKN-PPM UM Jember kepada Mitra (Diwakili Oleh Kepala Desa Klompangan Kecamatan Ajung)

Sentrat/pakan ternak bebek dan vitamin yang telah disalurkan tersebut dirasakan sangat bermanfaat oleh para peternak bebek karena selain dapat berguna untuk penggemukan bebek juga dapat memelihara kesehatan bebek, sehingga bebek tidak mudah sakit. Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan para peternak bebek sebelum di beri sentrat/pakan BR 1 plus dan vitamin berupa Viterna usaha penggemukan bebek dirasakan sangat lambat dan banyak bebek yang kurang sehat akhirnya mati.

3.1.7 Pengadaan/pembuatan alat penetas telur bebek

Program penting lainnya dalam kegiatan “**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Produksi Bebek**” yang telah dilakukan melalui kegiatan KKN-PPM UM Jember tahun 2018 adalah pengadaan alat penetas telur bagi para peternak bebek. Alat penetas telur ini memiliki kapasitas antara 75 – 100 butir telur. Dalam pelaksanaan program ini pelaksana KKN-PPM UM Jember telah melakukan pengadaan sebanyak 4 unit alat penetas telur yang di beli dari toko penyedia yang ada di Jember. Dalam penggunaannya, telah disepakati oleh pengurus kelompok ternak untuk digunakan secara bergiliran oleh masing-masing peternak yang belum memiliki alat penetas.

Selain melakukan pengadaan dengan pembelian alat di toko penyedia, juga dilakukan pembuatan alat penetas telur atas swadana dari pemilik ternak dan sebagian pendanaannya dibantu dari program KKN-PPM UM Jember. Alat penetas telur ini memiliki kapasitas yang lebih besar daripada yang beli di toko penyedia, yaitu berkapasitas sekitar 400 butir telur.

Sebelum adanya alat penetas telur ini para peternak bebek di Desa Klompangan biasanya membeli bibit (meri) sendiri dengan harga Rp. 8.000/ekor. Namun setelah adanya alat penetas telur ini para peternak tinggal membeli telurnya saja dengan harga pasaran hanya Rp. 1.000 per butir telur. Telur yang dibeli dengan harga yang lebih murah ini kemudian ditetaskan sendiri dengan alat penetas telur yang sudah dimiliki, sehingga jauh lebih menguntungkan. Dengan adanya alat penetas telur dari bantuan program hibah KKN PPM ini, maka para peternak bebek dapat meningkatkan jumlah produksi bebeknya, sehingga pendapatannya juga bisa lebih meningkat.



Gambar 3.12 Penyerahan secara simbolis bantuan alat penetas telur dari Pelaksana KKN PPM UM Jember kepada Mitra Ternak Bebek

3.1.8 Pelatihan budidaya bebek yang benar pada kelompok ternak bebek

Pelatihan budidaya bebek ini dilaksanakan dalam rangka membantu memberdayakan masyarakat peternak bebek dalam memahami secara baik dan benar tentang budidaya bebek, sehingga pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha ini bisa meningkat. Dalam pelatihan ini

diberikan materi antara lain: (a) penggunaan bahan pakan bebek yang ideal, (b) penanganan kesehatan bebek, (c) pemeliharaan kandang bebek, dan beberapa materi lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangkan pemateri dari Dinas Peternakan Kabupaten Jember. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh peternak bebek di Desa Klompangan, Kepala Desa Klompangan dan perangkatnya. Selain itu juga dihadiri oleh dosen pembimbing dan seluruh mahasiswa KKN PPM UM Jember. Kegiatan ini sepenuhnya ditangani oleh mahasiswa KKN PPM, mulai dari persiapan sampai pelaksanaannya.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan budi daya bebek ini antara lain: (a) meningkatnya pemahaman para peternak bebek tentang cara penggunaan bahan pakan bebek yang ideal, (b) meningkatnya pemahaman para peternak bebek tentang penanganan kesehatan bebek, (c) meningkatnya pemahaman para peternak bebek tentang cara pemeliharaan kandang bebek yang sehat.



Gambar 3.15 Pelatihan Budi Daya Bebek di Balai Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

3.1.9 Pelatihan Pemasaran Hasil Produksi Bebek

Pelatihan Pemasaran Hasil Produksi bebek ini dilaksanakan dalam rangka ikut membantu memberdayakan masyarakat peternak bebek dalam memahami secara baik dan benar tentang bagaimana memasarkan hasil produksi bebek, sehingga pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha ini juga bisa meningkat. Dalam pelatihan ini diberikan materi antara lain: (a) strategi pemasaran hasil produksi bebek, (b) Manajemen Keuangan, dan (c) pengelolaan pembukuan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangkan pemateri dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh peternak bebek di Desa Klompangan, Kepala Desa Klompangan dan perangkatnya. Selain itu juga dihadiri oleh dosen pembimbing dan seluruh mahasiswa KKN PPM UM Jember. Kegiatan ini sepenuhnya juga ditangani oleh mahasiswa KKN PPM, mulai dari persiapan sampai pelaksanaannya.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini antara lain: (a) meningkatnya pemahaman para peternak bebek tentang strategi pemasaran hasil produksi bebek, (b) meningkatnya pemahaman para peternak bebek tentang manajemen pengelolaan keuangan, dan (c) meningkatnya pemahaman para peternak bebek tentang cara pembukuan.



Gambar 3.16 Kegiatan Pelatihan Pemasaran Hasil Produksi Bebek

3.2. Indikator Capaian Produk Program KKN -PPM Yang Diperoleh

Setelah pelaksanaan KKN PPM UM Jember tahun 2018 indikator capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Indikator Capaian Produk Program KKN –PPM

Indikator capaian untuk kelompok sasaran	Sebelum KKN-PPM	Sesudah KKN-PPM
1. Peningkatan kualitas produksi bebek	Mutu bibit, mutu induk, dan kondisi kesehatan bebek belum sesuai standar baku mutu	Mutu bibit, mutu induk, dan kondisi kesehatan bebek sesuai standar baku mutu
2. Peningkatan kuantitas produksi bebek	Berat bebek umur 4 bulan kurang dari 3 kg per bebek	Berat bebek umur 4 bulan rata-rata 4 kg per bebek
3. Peningkatan partisipasi masyarakat (misal pertemuan kelompok ternak bebek)	0 x per bulan	1 x per bulan
4. Peningkatan swadana dari mitra	Tidak ada	Ada
5. Peningkatan pendapatan peternak bebek dari sumber pendapatan bebek	Rp 1.000.000 per bulan	Rp 1.422.000 per bulan

Dalam jangka panjang untuk suatu seri Program KKN PPM Universitas Muhammadiyah Jember dalam tema tertentu yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan akan mewujudkan capaian hasil yaitu meningkatnya keberdayaan masyarakat secara terukur berupa **kenaikan *income per kapita***.

3.3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan KKN – PPM

Tabel 5.3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan KKN – PPM

No.	Program	Waktu Monitoring & Evaluasi (17 Juli s/d 17	Indikator Keberhasilan yang Diukur	Catatan Perkembangan	Status Akhir Hasil

		September 2018)									Kegiatan	Pemantauan
		Minggu										
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi bebek di Kecamatan Ajung, Jember					x	x	x	x	1. Peningkatan pendapatan peternak bebek	Rp 1.000.000 per bulan	Rp 1.422.000 per bulan
				X	x	x				2. Peningkatan kualitas bebek	Ukuran kecil,	Ukuran besar,
						x	x	x	x	3. Peningkatan kuantitas produksi bebek	2 kg per ekor	3 kg per ekor
			x	X				x	x	4. Peningkatan partisipasi masyarakat (misal pertemuan kelompok peternak bebek)	0 x per bulan	1 x per bulan
				X	x				x	x	5. Peningkatan swadana dari mitra	Tidak ada

3.4 Keberlanjutan Kegiatan KKN – PPM

Rencana jangka panjang dan tindak lanjut program yang berhubungan dengan pengelolaan program, keterlibatan mitra dan masyarakat.

- Pengelolaan Program KKN-PPM ini dalam jangka panjang akan dilanjutkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember melalui kerja sama dengan Mitra (Pemerintah Desa Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember) yakni dengan menurunkan mahasiswa KKN pada lokasi yang sama dengan **pendanaan** dari Mitra dan LPPM Universitas Muhammadiyah Jember serta mahasiswa dalam rangka pembinaan, monitoring dan evaluasi program.
- Selain melibatkan Mitra, juga melibatkan masyarakat melalui kerja sama antar kelompok peternak bebek, kerja sama antara kelompok peternak bebek dengan Mitra dan Pemerintah Kabupaten Jember serta dengan jejaring penerima hasil penjualan bebek.
- Menambah Mitra lain, seperti LSM Lingkungan Hidup, Lembaga Ekonomi Mikro (Bank Perkreditan Rakyat), BRI, Dinas Koperasi dan UMKM, dalam rangka meningkatkan dan menguatkan ekonomi di lokasi kegiatan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

- Total volume kegiatan KKN – PPM ini dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yang dilakukan selama 2 bulan (17 Juli – 17 September 2018) dengan melibatkan 20 mahasiswa = jumlah mahasiswa (n) x total JKEM = 20 x 196 JKEM = 3.920 JKEM.
- Indikator capaian produk Program KKN-PPM yang dituju adalah : (a) Peningkatan pendapatan peternak bebek menjadi lebih baik (rata-rata Rp 1.422.000/bulan), (b) Peningkatan kualitas bebek menjadi lebih baik (ukuran lebih besar, bersih dan sehat), (c) Peningkatan kuantitas berat badan bebek menjadi lebih baik (rata-rata 3,5 kg/ekor), (d) Peningkatan partisipasi masyarakat (misal pertemuan kelompok peternak bebek) menjadi

- lebih baik (rata-rata 1 x per bulan), (e) Peningkatan swadana dari mitra dari tidak ada menjadi ada.
3. Pengelolaan Program KKN-PPM ini dalam jangka panjang akan dilanjutkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember melalui kerja sama dengan Mitra (Pemerintah Desa Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember) yakni dengan menurunkan mahasiswa KKN pada lokasi yang sama dengan pendanaan dari Mitra, dan LPPM Universitas Muhammadiyah Jember serta mahasiswa dalam rangka pembinaan, monitoring dan evaluasi program.
 4. Selain melibatkan Mitra, juga melibatkan masyarakat melalui kerja sama antar kelompok peternak bebek, kerja sama antara kelompok peternak bebek dengan Mitra dan Pemerintah Kabupaten Jember serta dengan jejaring penerima hasil penjualan bebek.
 5. Menambah Mitra lain, seperti LSM Lingkungan Hidup, Lembaga Ekonomi Mikro (Bank Perkreditan Rakyat), BRI, Dinas Koperasi dan UMKM, Kabupaten Jember dalam rangka meningkatkan dan menguatkan ekonomi di lokasi kegiatan.

4.2. Saran

1. Perlu pengelolaan Program KKN-PPM ini dalam jangka panjang yang dilanjutkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember melalui kerja sama dengan Mitra (Pemerintah Desa Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember) yakni dengan menurunkan mahasiswa KKN pada lokasi yang sama dengan **pendanaan** dari Mitra, dan LPPM Universitas Muhammadiyah Jember serta mahasiswa dalam rangka pembinaan, monitoring dan evaluasi program.
2. Selain melibatkan Mitra, juga perlu melibatkan masyarakat melalui kerja sama antar kelompok peternak bebek, kerja sama antara kelompok peternak bebek dengan Mitra dan Pemerintah Kabupaten Jember serta dengan jejaring penerima hasil penjualan bebek.
3. Perlu menambah Mitra lain, seperti LSM Lingkungan Hidup, Lembaga Ekonomi Mikro (Bank Perkreditan Rakyat), BRI, Dinas Koperasi dan UMKM, dalam rangka meningkatkan dan menguatkan ekonomi di lokasi kegiatan.

REFERENSI

- Bagian Perekonomian Kabupaten Jember, 2013. *Pengembangan Ekonomi di Kawasan Pedesaan*. Rapat Koordinasi Bidang Perekonomian Kabupaten Jember.
- Bappekab Jember. 2016 – 2018. *Program Jangka Menengah (PJM) Tahap III*. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember.
- BPS. 2016. *Monografi Desa Klompangan*, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.
- Novianto, A. 2017. *Budidaya Itik Potong*. <http://blogspot.co.id/2017/01/budidaya-itik-potong.html>
- Riana, 2015. *Mengenal Jenis Penyakit pada Bebek dan cara Pencegahannya*. M.jitunews.com <http://tipspanduanbeternak.blogspot.com/.../cara-budidaya-bebek-atau-itik-pedaging.html>

